



**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP
KENAKALAN PESERTA DIDIK DI UPTD
SMPN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Mmemenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)
Oleh:

LISMAWATI
NIM. 160101001

Pembimbing:
1.Dr. Mustamir, M.Pd.I
2.Laeli Qadrianti, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lismawati
Nim : 160101001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Proposal Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

Lismawati

NIM: 160101001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kenakalan Peserta Didik di UPTD SMPN 1 Sinjai yang ditulis oleh Lismawati Nomor Induk Mahasiswa 160101001, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mustamir, M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIN Sinjai

Farid, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Lismawati. Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kenakalan Peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 134 orang siswa dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20. Metode pada penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar angket (kuesioner) respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana yang berguna untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 100 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} bimbingan konseling lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 2,982 > t_{tabel} 1,984$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling secara signifikan berpengaruh terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka bimbingan konseling memiliki pengaruh terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Untuk mengetahui besar pengaruh antara bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square = 0,083$ atau 0,83%. Jadi besar pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai adalah 0,83%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pengaruh bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *Bimbingan Konseling, Kenakalan Peserta Didik*

ABSTRACT

Lismawati. The Effect of Counseling Guidance on Delinquency of Students at UPTD SMPN 1 Sinjai. Essay. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the effect of Counseling Guidance on delinquency of students at UPTD SMPN 1 Sinjai. This study uses a quantitative approach. The population amounted to 134 students and the sample of the study was 100 students. Data collection techniques are through questionnaires (questionnaires) and documents. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS 20 software. The method in this study is a quantitative type. The instruments used to collect data were the observation sheet and the questionnaire sheet for student responses. The data obtained were analyzed using simple linear regression which is useful to determine the effect of Counseling Guidance on delinquency of students at UPTD SMPN 1 Sinjai. Based on the results of the study, it is found that out of 100 respondents, the coefficients table shows that the counseling guidance t count is greater than the t table ($t_{\text{count}} 2.982 > t_{\text{table}} 1.984$) So, H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that counseling guidance has a significant effect on the delinquency of students at UPTD SMPN 1 Sinjai. Whereas at the probability value of $0.000 < 0.05$, counseling guidance has an influence on the delinquency of students at UPTD SMPN 1 Sinjai. To find out the magnitude of the influence between counseling guidance and delinquency

of students, it can be seen in the model summary table by looking at R Square = 0.083 or 0.83%. So the influence of counseling guidance on delinquency of students at UPTD SMPN 1 Sinjai is 0.83%.

From the two hypotheses testing, it can be concluded that there is a significant influence between the influence of counseling guidance and the delinquency of students.

Keywords: Counseling Guidance, Student Delinquency

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Jamaluddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Mustamir, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMPN 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 19 Agustus 2020

Lismawati

NIM: 160101001

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 8
A. Kajian Teori	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Variabel	36
C. Tempat waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis)	53
 BAB V PENUTUP.....	 71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Bimbingan Konseling.....	16
Tabel 1.2 Indikator Kenakalan Peserta Didik	29
Tabel 1.3 Data Jumlah Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sinjai	39
Tabel 1.4 Rekapitulasi Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020	42
Tabel 1.5 Skor Penilaian Angket	45
Tabel 4.1 Data Deskripsi Responden di UPTD SMPN 1 Sinjai	53
Tabel 4.2 Descriptive Statistics.....	59
Tabel 4.3 Coefficients ^a	60
Tabel 4.4 Nilai Koefisien	60
Tabel 4.5 Model <i>Summary</i>	62
Tabel 4.6 Kategori Pengujian.....	63
Tabel 4.7 ANOVA ^a	64
Tabel 4.8 <i>Coefficients</i> ^a	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas	68
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata pendidikan terdiri atas kata didik yang mendapat awalan pen- dan akhiran -an, yang berarti hal atau cara mendidik. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah pendidikan dalam bahasa Inggris adalah *education* berasal dari kata *to educate*, yaitu mengasuh mendidik. Dalam *Dictionary of Education*, makna *education* adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif di dalam masyarakat. Istilah *education* juga bermakna proses sosial tatkala seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya lingkungan sosial), sehingga mereka dapat memiliki kemampuan sosial dan perkembangan individual secara optimal.¹

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat

¹ Afifuddin, *Landasan Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 13.

memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan seta menjadikan islam pandangan hidup.²

Adapun motif yang mendorong mereka melakukan tindak kenakalan dan kedursilan itu antara lain ialah (a) untuk memuaskan kecenderungan keserakahan (b) meningkatnya agresivitas dan dorongan seksual (c) salah-asuh dan salah didik orang tua, sehingga anak menjadi manja dan lemah mentalnya (d) hasrat untuk berkumpul dengan kawan senasib dan sebaya, dan kesukaan untuk meniru-niru (e) Kecenderungan pembawaan yang patalogis atau abnormal (f) konflik batin sendiri, dan kemudian menggunakan mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri irrasional.³

Perilaku menyimpang (*social deviance*) pada kalangan pelajar remaja dan pemuda rawan terjadi. Isu ini menjadi penting ketika adanya indikasi semakin meningkatnya tawuran telah mengorbankan sejumlah anak muda” sebagai harapan bangsa. Bahkan akibatnya ada yang telah gugur sebagai “korban” dari sistem sosial edukatif

² Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 138.

³ Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja*, (Cet. X; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h. 6-9.

yang tidak menguntungkan yang dapat disebabkan faktor internal sekolah dan eksternal sekolah. Perilaku menyimpang disebagian kalangan usia remaja terkadang telah mengarah kepada perilaku kekerasan. Zakiah Daradjat menuturkan bahwa usia remaja merupakan umur peralihan dari anak menjelang dewasa, yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki umur dewasa, dimana permasalahannya tidak sedikit.⁴

Oleh karena itu, disinilah pendekatan yang kedua perlu digunakan yaitu pendekatan melalui bimbingan dan konseling berbeda dengan pendekatan disiplin yang memungkinkan pemberian sangsi untuk menghasilkan efek jera, penanganan peserta didik bermasalah melalui bimbingan dan konseling justru mengutamakan pada upaya penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada penangan peserta didik bermasalah melalui bimbingan dan konseling sama sekali tidak menggunakan bentuk sangsi apapun, tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling percaya diantara konselor dan peserta didik yang

⁴ Abdullah idi, Safarina hd, *Etika Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 27.

bermasalah, sehingga setahap demi setahap peserta didik tersebut dapat memahami dan menerima diri dan lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri guna tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik.⁵

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan dan perasaan.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Sinjai dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling, menugaskan konselor yang telah mendapatkan latihan yang profesional dalam bidangnya. Jadi konseling di sekolah haruslah dibantu oleh staf yang telah memperoleh latihan

⁵ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Cet. III: Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2012), h. 26-27.

secara professional dengan tidak meninggalkan dasar ajaran Islam yang berlandaskan ajaran AL-Qur'an dan sunah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala pedoman kehidupan umat Islam.

Pemberian Bimbingan dan Konseling Islam (untuk selanjutnya disingkat dengan BKI) juga diterapkan di sekolah yang pada umumnya memberikan pelajaran tentang Pendidikan Agama Islam. Begitu pula di Sekolah Menengah Pertama (untuk selanjutnya disingkat dengan SMP) juga memberikan pelayanan BKI kepada para peserta didiknya, yang bertujuan agar para peserta didik dapat berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam sehari-hari.

Dalam hal ini seorang guru pembimbing harus bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka hadapi, dan membantu mereka dalam memilih perbuatan baik di sekitar masyarakat yang sedang menghadapi kemerosotan moral, sehingga mereka tidak menyimpang dari berbagai faktor negatif dalam kehidupan sosial.

Dari pengamatan penulis dan diskusi dengan guru BK yang ada di SMP Negeri 1 Sinjai, ternyata kenakalan remaja dilingkungan peserta didik masih saja tetap terjadi

bahkan lebih buruk, padahal intensitas bimbingan telah diupayakan sedemikian rupa.

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kenakalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sinjai.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah yang kemudian dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya yaitu: Apakah pengaruh bimbingan konseling Terhadap kenakalan peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu: untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Untuk mengetahui kerja sama antara guru bimbingan konseling dan wali kelas, agar peserta didik dapat

dibimbing dan diarahkan sehingga terhindar dari kenakalan remaja (khususnya pada peserta didik).

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik adalah dengan adanya kerjasama antara guru bimbingan konseling dan wali kelas, maka perilaku peserta didik dapat dibimbing dan diarahkan sehingga terhindar dari kenakalan remaja (khususnya pada peserta didik).
- b. Manfaat bagi guru khususnya guru BK adalah untuk dapat mengetahui cara mengatasi kenakalan peserta didik serta beberapa karakteristik tentang kenakalan peserta didik di sekolah.
- c. Manfaat bagi sekolah adalah dapat mengetahui kerjasama antara guru Bimbingan Konseling dan wali kelas agar dapat mengurangi tingkat kenakalan di lingkungan sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Bimbingan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial kemampuan belajar, dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁶

Secara etimologis, bimbingan dan konseling terdiri atas dua kata yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata “*guidance*”) dan “konseling” (diadopsi dari kata “*counseling*”). Dalam praktik, bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan

⁶ Fenti hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 1

kegiatan yang tidak terpisahkan. Keduanya merupakan bagian yang integral.⁷

Seperti telah disebut di atas bahwa, istilah “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” memiliki beberapa arti:

- 1) menunjukkan jalan (*showing the way*)
- 2) memimpin (*leading*)
- 3) memberikan petunjuk (*giving instruction*),
- 4) mengatur (*regulating*),
- 5) mengarahkan (*governing*), dan
- 6) memberi nasihat (*giving advice*).⁸

Menurut Leona E. Tylor, ada lima karakteristik yang sekaligus merupakan prinsip-prinsip konseling.

- 1) Konseling tidak sama dengan pemberian nasihat (*advicement*), sebab di dalam pemberian nasihat proses berpikir ada dan diberikan oleh penasihat, sedang dalam konseling proses berpikir dan

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 15.

⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, h. 16.

pemecahan ditemukan dan dilakukan oleh klien sendiri.

- 2) Konseling mengusahakan perubahan-perubahan yang bersifat fundamental yang berkenaan dengan pola-pola hidup.
- 3) Konseling lebih menyangkut sikap daripada perbuatan atau tindakan.
- 4) Konseling lebih berkenaan dengan penghayatan emosional daripada pemecahan intelektual.
- 5) Konseling menyangkut juga hubungan klien dengan orang lain.⁹

Bimbingan dan konseling berhubungan dengan sikap dan perilaku individu peserta didik maka perlu diperhatikan bahwa sikap dan perilaku individu terbentuk dari segala aspek kepribadian yang unik dan rumit, perlu dikenal dan dipahami perbedaan individu orang-orang yang akan dibimbing (peserta didik) agar dalam memberikan bimbingan tepat, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh individu yang dibimbing itu, bimbingan itu sesuai proses membantu individu

⁹ Fenti Hikmawati *Bimbingan dan Konseling* (Cet. III; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), h. 2.

(peserta didik) untuk dapat menolong dirinya sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.¹⁰

b. Asas-asas Bimbingan Konseling

- 1) Rahasia, yaitu menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain .
- 2) Sukarela, yaitu menghendaki adanya kesukaan atau kerelaan peserta didik dan (klien) mengikuti menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya .
- 3) Terbuka, yaitu menghendaki agar peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik didalam memberikan keterangan dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya.¹¹

¹⁰ Giyono, *Bimbingan Konseling*, (Cet. 1; Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 97.

¹¹ Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Landasan dan Bimbingan Konseling*, (Cet. 1; Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 22.

c. Tujuan konseling

Adalah didasarkan atas bidang-bidang kemungkinan bantuan yang akan ditawarkan kepada *klien*, disamping pantulan falsafah konselor didalamnya. Penampilan ragam statemen tujuan konseling disini adalah penting untuk lebih memahami bidang-bidang konseren yang mungkin ditangan konselor dan beberapa falasafah yang melandasinya. Adapun beberapa statemen tujuan konseling disini yang sering dipakai oleh beberapa pakar, dikemukakan oleh Shertzer dan Stone, yang disadur singkat dalam: perubahan tingkah laku (*behavioral change*), kesehatan mental positif (*positive mental healt*), pemecahan masalah (*problem resolution*), keefektifan pribadi (*personal efectiveness*), dan pembuatan keputusan (*decision making*).¹²

d. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Fungsi bimbingan konseling sebenarnya tidak berbeda dengan fungsi bimbingan dan konseling (secara umum), walaupun dari segi istilah

¹² Andi Mappiare AT, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Cet. VIII; PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 48.

dan penekanannya terdapat perbedaan. Fungsi bimbingan dan konseling adalah:

- 1) Preventif atau pencegahan, yaitu mencegah timbulnya masalah pada seseorang.
- 2) Kuratif atau korektif yaitu memecahkan dan menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.
- 3) Developmental, yaitu mengembangkan keadaan yang sudah baik itu menjadi lebih baik.¹³

e. Peranan Agama dalam Tujuan Bimbingan Konseling

Pelayanan konseling di sekolah/madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar serta perencanaan dan pengembangan karier. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga mampu mengatasi

¹³ Syafaruddin dkk, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Cet. 1; Medan: Perdana Mulya Sarana, 2017), h. 83.

kelemahan dan hambatan masalah yang dihadapi peserta didik.¹⁴

f. Masalah Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental

kegiatan atau tingkah laku individu pada hakikatnya merupakan cara pemenuhan kebutuhan. Banyak cara yang dapat ditempuh individu untuk memenuhi kebutuhannya, baik cara-cara yang wajar, cara yang disadari maupun yang tidak disadari. Yang penting untuk dapat memenuhi kebutuhan ini, individu harus dapat menyesuaikan antar kebutuhan dengan segala kemungkinan yang ada dalam lingkungan, disebut sebagai proses penyesuaian diri. Individu harus menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan baik lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.¹⁵

Pada dasarnya setiap anak membutuhkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya, apapun bentuk kemampuannya itu. Kadang-kadang, kemampuan tersebut mudah diukur, kadang-kadang terlampau sukar.

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Cet. IV; PT RajaGrafindo Persada 2012), h. 118.

¹⁵ Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Cet. 1; Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 210.

“kesempatan merupakan kata kunci bagi anak-anak berbakat ataupun orang tua mereka. Semua anak seharusnya mendapatkan kesempatan sebanyak yang mereka butuhkan dan mereka inginkan.”¹⁶

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan (*heredity*) dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis, pada masa lalu ada keyakinan, kepribadian terbawa pembawaan (*heredity*) dan lingkungan; merupakan dua faktor yang berbentuk karena faktor berpisah, masing-masing mempengaruhi kepribadian dan kemampuan individu bawaan dan lingkungan dengan caranya sendiri.¹⁷

Konseling merupakan pelayanan bantuan kepada seseorang (baik secara individual maupun kelompok). Bantuan ini akan bermanfaat apabila memberikan hasil tertentu bagi subjek sasaran yang

¹⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 167.

¹⁷ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 4.

dibantu. Tanpa hasil yang dimaksudkan itu maka bantuan yang dilaksanakan dapat dianggap sia-sia atau tidak berguna.¹⁸

Tabel 1.1

Indikator Bimbingan Konseling

Variabel	Indikator
Bimbingan Konseling	1. Menemukan bakat peserta didik.
	2. Ketekunan dan tingkat usaha peserta didik dalam menguasai pelajaran.
	3. Memberikan pelajaran tambahan
	4. Memberikan bimbingan kepada peserta didik.

2. Tinjauan Tentang Kenakalan peserta didik

a. Pengertian peserta didik

Masa remaja, menurut Mappiare , berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan

¹⁸ Prayitno,Afdal,Ifdil,Zadrian Ardi, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 9.

21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya, pada usia ini umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah. Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.¹⁹

Tidak mengherankan kalau dalam berbagai undang-undang yang ada berbagai

¹⁹ Mohammad Ali, Mohammad Ashori, *Psikologi Remaja*, (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 9.

negara dunia tidak dikenal istilah “remaja” di Indonesia sendiri, konsep “remaja” tidak dikenal dalam sebagai undang-undang yang berlaku. Hukum Indonesia hanya mengenal anak-anak dewasa, walaupun batasan yang diberikan untuk itu pun bermacam-macam.²⁰ Pada tahap ini anak menginjak usia remaja sudah dapat berfikir secara abstrak dan hipotesis, sehingga ia mampu memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi, sesuatu yang bersifat abstrak. Pemikiran remaja tidak lagi terbatas di sini dan sekarang.²¹

Berbicara tentang kesulitan atau masalah, hal ini sering terjadi pada seorang peserta didik atau mahasiswa, di mana sebagai manusia yang dalam kegiatan belajar sering sekali menemui kesulitan yang tidak sedikit. Kesulitan ini bisa berupa kesulitan dalam menangkap pelajaran, kesulitan dalam memilih sekolah lanjutan, kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan baru, serta masih banyak

²⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Cet. XV; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 6.

²¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 107.

jenis kesulitan yang lain, yang mungkin di temuinya. Kesulitan-kesulitan yang menyangkut kejiwaan pun sering mereka jumpai, misalnya putus asa, merasa kecewa, pesimis dalam kehidupannya, rendah diri, dan sebagainya. Kesulitan ini akan lebih meningkat frekuensinya pada peserta didik di sekolah menengah (SMP/SMA), karena mereka pada periode tersebut berada dalam fase *adolesence* (remaja).²²

Seperti pernyataan Robert H. Thoules, bahwa kehirauan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan tingkah laku keagamaan sebagai permasalahan yang menyangkut kesadaran agama ternyata telah membuka jalan bagi pemanfaatan psikologi secara luas dalam tugas pemahaman terhadap permasalahan agama. Namun hingga kini kajian-kajian yang dihasilkan mengenai permasalahan tersebut di Indonesia sangat terbatas. Barangkali, permasalahan tersebut

²² Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islami*, (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 24.

belum banyak menarik perhatian para ahli psikologi di tanah air kita.²³

setiap bayi dilahirkan dalam fitrahnya (potensi keberagamaan), maka kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya sebagai Majusi, Yahudi atau Nasrani, “sabda Rasul Allah Saw. Pernyataan ini mengindikasikan, bahwa pengaruh bimbingan ibu-bapa memiliki peran strategis dalam membentuk jiwa agama pada diri anak. Demikian pentingnya pengaruh bimbingan itu, hingga dikaitkan dengan akidah. Sebab bila dibiarkan berkembang dengan sendirinya, maka potensi keberagamaan pada anak akan salah arah. Kecenderungan untuk tunduk kepada sesuatu, dapat saja diarahkan kepada yang salah.”²⁴

b. Tugas Perkembangan peserta didik

Tugas perkembangan peserta didik difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku

²³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Cet. XII; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 23.

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 31

secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut Hurlock yaitu:

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya.
- 2) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- 3) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- 4) Mencapai kemandirian emosional.
- 5) Mencapai kemandirian ekonomi.
- 6) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- 7) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- 8) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- 9) Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.²⁵

²⁵ Mohammad Ali, Mohammad Ashori, *Psikologi Remaja*, (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 10.

c. Deskripsi Kualitatif tentang Kenakalan peserta didik

Norma-norma hukum yang sering dilanggar oleh anak remaja pada umumnya pasal-pasal tentang

1) Kejahatan-kejahatan kekerasan

- a) Pembunuhan
- b) Penganiayaan berat
- c) Pencurian
- d) Penggelapan
- e) Penipuan
- f) Pemerasan
- g) Gelandangan
- h) Anak sipil
- i) Remaja dan Narkotika²⁶

d. Peserta didik di Sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. Anak remaja yang sudah duduk dibangku SMP atau SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7

²⁶ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 32.

jam sehari disekolahnya. Ini berarti bahwa hampir seper tiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja disekolah. tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar. Pengaruh sekolah itu tentunya diharapkan positif terhadap perkembangan jiwa remaja karena sekolah adalah lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat disamping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada para siswanya. Akan tetapi seperti , halnya juga dengan keluarga, fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri anak sekarang ini banyak menghadapi tantangan. Sekolah berikut segala kelengkapannya tidak lagi merupakan satu-satunya lingkungan setelah lingkungan keluarga, sebagaimana yang pernah berlaku dimasa lalu. Umumnya dikota-kota besar sekarang ini sangat terasa adanya banyak lingkungan lain yang dapat dipilh remaja selain sekolahnya, yaitu pasar swalayan, pusat

perbelanjaan, teman hiburan, atau bahkan sekedar warung ditetap jalan diseberang sekolah atau rumah salah seorang teman yang kebetulan sedang tidak ditunggu orang tuanya, mungkin saja merupakan alternatif yang lebih menarik dari pada sekolah itu sendiri. Apalagi seringkali motivasi belajar murid memang menurun akibat adanya berbagai hal di sekolah.²⁷

Usia remaja merupakan umur peralihan dari anak menuju dewasa yang merupakan masa perkembangan terakhir dalam pembinaan kepribadian atau masa persiapan usia dewasa. Pada masa remaja, anak mengalami permasalahan yang kompleks. Dari waktu ke waktu problem usia remaja semakin berkembang seiring dengan perubahan sosial sebagai dampak dari kemajuan sains dan teknologi pada suatu negara, tidak terkecuali di tanah air.²⁸

²⁷ Sarlito Wirawan Sarwono *Psikologi Remaja*, (Cet. XVI; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2008), h.150.

²⁸ Safarina, *Etika Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015), h. 69.

e. Sebab-sebab Kenakalan peserta didik

Masyarakat merupakan kelompok manusia yang sesudah cukup lama mengadakan hubungan sosial dalam kehidupan bersama dengan diliputi oleh struktur dan sistem yang mengatur kehidupan bersama serta adanya solidaritas serta adanya solidaritas dan kebudayaan diantara mereka. Didalam kehidupan masyarakat biasanya terjadi hubungan tersebut. Adanya kesadaran dan pengertian tersebut tercermin dalam sifat kehidupan mereka yang satu sama lain merasa saling tergantung. Memang dalam kehidupan sehari-hari ternyata jarang sekali seorang individu yang mampu memenuhi segala kebutuhan hidupnya secara mandiri. Agar dapat menjalin hubungan dengan baik antara individu di dalam masyarakat maka peranan rasa setia kawan (solidaritas sosial) sangat dibutuhkan, sebab kesadaran inilah yang dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi aman dan tentram.²⁹

f. Batasan peserta didik Menurut WHO

²⁹ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Cet. V; Jakarta: PT Rineka, 2008), h.123.

Pada tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Maka, secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut.

Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa problema remaja dan pemuda sesungguhnya sangat banyak yang seiring dengan perubahan sosial dan perkembangan zaman. Daradjat menganjurkan pentingnya upaya pembinaan anak usia remaja, pemuda dan mahasiswa. Membina kehidupan beragam di sekolah dalam pertumbuhan, yakni mereka yang berada pada umur akan dan sedang pembinaan terakhir. Kalau di perguruan tinggi umur mereka berkisar 18-24 tahun. Pemuda dalam usia tersebut dikelompokkan pada usia remaja dan dewasa. Mereka bukan lagi anak-anak, yang selalu dapat dinasihati, dididik dan diajarkan dengan mudah. Mereka juga bukan orang dewasa yang dapat dilepaskan untuk bertanggung jawab sendiri atas pembinaan pribadinya, tapi mereka adalah orang-

orang yang sedang berjuang untuk memperoleh kedudukan sosial yang diinginkan, dan bertarung dengan beragam persoalan hidup untuk memastikan diri, serta mencari pegangan untuk menentramkan batin dalam proses kehidupan yang kompleks.³⁰

g. Karakteristik peserta didik

Pengertian dasar tentang istilah *adolescence* hanyalah pertumbuhan kearah kematangan. Ini adalah periode antara permulaan pubertas dengan kedewasaan yang secara kasar antara usia 14-25 tahun untuk laki-laki dan antar usia 12-21 tahun untuk perempuan. Dalam dunia ini banyak mengalami perubahan yang cepat, memang tidak bisa dihindarkan bahwa tiggah laku sebagian remaja mengalami ketidak tentuan tatkala mereka mencari kedudukan dan identitas. Para remaja bukan lagi kanak-kanak, tetapi juga belum menjadi orang dewasa. Mereka cenderung dan bersifat lebih sensitif karena perannya belum tegas. Ia mengalami pertentangan nilai-nilai dan

³⁰ Abdullah Idi, *Etika Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 49.

harapan-harapan yang akibatnya lebih mempersulit dirinya yang sekaligus mengubah perannya. Peserta didik adalah individu-individu yang sedang mengalami serangkaian tugas perkembangan yang khusus.³¹

Telah diungkapkan bahwa ada periodisasi perkembangan di masa remaja. Tetapi masa remaja harus dipandang sebagai suatu kontinuitas suatu keadaan yang berkelanjutan, dimana setiap periode merupakan persiapan untuk perkembangan periode berikutnya. Adanya perbedaan bahkan kesukaran yang dihadapi untuk melalui pada masa tertentu harus ada pertolongan dan penanggulangan agar proses perkembangan dapat berlangsung dengan lancar dan memenuhi harapan perkembangan itu sendiri. Jika tidak diperoleh pertolongan dan penanggulangan, sangat mungkin akan bertambah berat dalam menghadapi perkembangan berikutnya, atau

³¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 117-118.

adakalanya si remaja akan terhalang dalam perkembangannya.³²

Tabel 1.2
Indikator Kenakalan Peserta Didik

Variabel	Indikator
Kenakalan peserta didik	1. Kenakalan yang tergolong pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat maupun sekolah.
	2. Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dan penyelesaiannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pergaulan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis, baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

³² Rahmat Suyud, Dudung Hamdun, *Perkembangan & Bimbingan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga, 2008), h. 59.

1. Idiyatul Fitriyah dalam skripsinya ”pelaksanaan bimbingan konseling untuk mengatasi kenakalan siswa” penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di MTs Al Huda Reban Batang. 2) untuk mengetahui peran Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa (*student delinquency*)³³. penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan bimbingan dan konseling islam. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang berkumpul lalu analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan siswa (*student delinquency*) di MTs. Al Huda Reban batang didasarkan pada tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan agar kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs. Al Huda Reban

³³ Idiyatul Fitriyah, “*Pelaksanaan Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Kenakalan Siswa*”, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), h.i, t.d.

batang dilaksanakan secara terprogram, terarah, teratur dan berkelanjutan. (2) peran bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs. Al Huda Reban batang yaitu dengan mengedepankan tiga pungsi bimbingan konseling Islam yaitu pungsi preventif, reserfatif dan kuratif.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Idayatul Fitriyah adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan peserta didik. Perbedaannya yaitu: peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan Idayatul Fitriyah menggunakan jenis penelitian kualitatif. perbedaan kedua yaitu terdapat pada variabel X, peneliti membahas tentang pengaruh bimbingan konseling sedangkan saudari Idayatul Fitriyah membahas tentang pelaksanaan bimbingan konseling

2. Santi Hidayati dalam skripsinya “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan siswa Kelas VII di MTs. Negeri 3 Mataram Kecamatan Sekarbela” Upaya guru BK merupakan suatu usaha bagaimana cara guru BK menangani siswa yang bermasalah. Upaya dilakukan oleh guru BK ialah untuk mendidik anak menjadi lebih baik lagi dalam bertindak

dan bersikap dimanapun peserta didik berada, berbagai upaya dilakukan di sekolah³⁴. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tiga metode yang dijadikan dasar dalam pengumpulan data. Ketiga metode tersebut adalah metode observasi, metode wawancara tak terstruktur, dan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis induktif. Berdasarkan penelitian, diperoleh data bahwa bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa kelas VII di MTs. Negeri 3 Mataram ini masih dalam keadaan wajar. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan itu terlihat dari 3 faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor lingkungan sekolah, selanjutnya upaya guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa itu dilakukan melalui tahapan yang ditentukan

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti Santi Hidayati adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan peserta didik. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan

³⁴ Santi Hidayati, *“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 3 Mataram”* Skripsi (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), h. 1, t.d

saudari Santi Hidayati menggunakan jenis penelitian kualitatif perbedaan kedua yaitu terdapat pada variabel X, peneliti membahas tentang pengaruh bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan peserta didik sedangkan saudari Santi Hidayati membahas tentang upaya guru bimbingan konseling dalam kenakalan peserta didik.

3. Muhammad Ega M. Dalam skripsinya “strategi guru bimbingan konseling dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Al Islam Kartasura “untuk mendeskripsikan kondisi kecerdasan emosional peserta didik dan strategi bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Al Islam Kartasura³⁵. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kondisi kecerdasan emosional peserta didik dibedakan berdasarkan jenjang pendidikannya pada kelas VII pengembangan kecerdasan emosional ditekankan pada pengenalan lingkungan belajar baru. Sedangkan untuk kelas VIII dan kelas XI lebih diarahkan pada

³⁵ Muhammad Ega M,”*Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP Al-Islam Kartasura*”, Skripsi, (Kartasura: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), h. I, t.d

proses bimbingan karir, tentunya dengan memperhatikan kompetensi kecerdasan emosional sebagai alat ukurnya yang mana sebagian kompetensi tersebut belum terpenuhi oleh peserta didik namun terlihat progres yang baik dalam perkembangannya.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Egi M adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan konseling. Perbedaannya yaitu terdapat pada variabel Y, peneliti membahas tentang mengatasi kenakalan peserta didik sedangkan saudara Muhammad Egi M membahas tentang pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pemecahan masalah yang diajukan terhadap rumusan masalah, adapun hipotesis dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut

Ho: Tidak terdapat pengaruh Bimbingan konseling dalam Mengatasi Kenakalan peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai

Ha : Terdapat pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian *ex post facto*, penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.³⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif,

³⁶Widarto, *Penelitian Expost Facto* "Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 3.

terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁷

B. Definisi Variabel

X adalah variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Bimbingan Konseling Agama Islam.

Y adalah variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat/ variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengaruh kenakalan peserta didik.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI. Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13.

1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu di antara bidang kependidikan yang harus dikuasai oleh guru agama Islam. Dalam hal ini bimbingan dan konseling merupakan tanggung jawab seluruh yang ada di sekolah termasuk didalamnya guru agama Islam, demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Kegiatan bimbingan dan konseling inipun dilakukan melalui pelayanan yang khusus terhadap semua peserta didik agar dapat mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuannya secara utuh dan penuh.

2. Kenakalan Peserta Didik

Maka dari sini peran seorang guru bimbingan konseling sangatlah berpengaruh untuk menuntun, membimbing serta megarahkannya pada jalan yang benar. Kenakalan peserta didik mengakibatkan kenakalan pada lingkungan sekolah baik seperti terlambat masuk kelas, menyontek, tawuran, merokok, membolos, keluar kelas, mencoret-coret tembok, berpakaian dengan tidak sewajarnya anak sekolah, berkata kasar, menyakiti ataupun merendahkan orang lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sinjai. Dan dilaksanakan pada bulan empat. Dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dimana penelitian ini akan dilakukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sinjai. Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sinjai adalah 134.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117

Tabel. 1.3
Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII UPTD
SMP Negeri 1 Sinjai

Tahun Ajaran	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
2019/2020	VIII 1	12	12	24
2019/2020	VIII 2	11	15	26
2019/2020	VIII 3	15	17	32
2019/2020	VIII 4	11	17	28
2019/2020	VIII 5	10	14	24
JUMLAH		59	75	134

Sumber: Daftar Absen Siswa Kelas VIII

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).³⁹

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *probability sampling* tipe *proportinate stratifeci*

Random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel yang mempeluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportinate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara homogen.⁴⁰

Berikut penentuan jumlah sampel menurut Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0.05)^2}$$

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 118.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 120.

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0.0025)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1, 335}$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*error margin*)

(catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1, catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan cara hitung rumus Slovin besar sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 peserta didik⁴¹.

Tabel 1.4

Rekapitulasi Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	VIII 1	24	$100/134 \times 24$ =18	18
2	VIII 2	26	$100/134 \times 26$ =19	19
3	VIII 3	32	$100/134 \times 32$ =24	24
4	VIII 4	28	$100/134 \times 28$ =21	21
5	VIII 5	24	$100/134 \times 24$ =18	18
JUMLAH		134	100	100

⁴¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 158.

E. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴²

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner. Kalau wawancara dan kuesionar selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 199.

Teknik pengumpulan data dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁴ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu:

1. Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Lembar observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner.

Kriteria penilaian item angket sebagai berikut:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 120.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 148.

Tabel 1.5 Skor Penilaian Angket

Skor Untuk Aspek yang dinilai	Skor
	(+)
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian, yaitu statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, statistic deskriptif dan statistic inferensial.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan oleh Analisis uji regresi linear sederhana (Simple Linear Regression) yang merupakan metode statistik yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 207.

berfungsi untuk menguji sejauh mana Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kenakalan Peserta Didik. Untuk mendapatkan hasil analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS.

a. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu yang valid atau yang sah mempunyai kualitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁶

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet.I, Yogyakarta:PT Asdi Mahastya, 1991), h. 160.

sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴⁷

b. Uji normalitas

Dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut menyebar normal atau tidak. Jika data menyebar normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik dan jika menyebar tidak normal dapat menggunakan statistik non parametrik.

Langkah-langkah Uji normalitas data, sebagai berikut:

- 1) Hitung rentang skor, dengan rumus $R = X_{\max} - X_{\min}$
- 2) Tentukan banyak interval, $K = 1 + 3.3 \log N$
- 3) Tentukan panjang interval, $p = R/K$
- 4) hitung rata-rata skor, dengan rumus : $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$
- 5) Hitung simpangan baku, dengan rumus : $SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - (\bar{x})^2}$
- 6) Hitung harga baku Z, dengan rumus : $Z = \frac{K - \bar{x}}{SD}$

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet.I, Yogyakarta:PT Asdi Mahastya, 1991), h. 170.

- 7) Hitung luas interval kelas, dengan rumus : $1 = [Z_{bawah\ tabel} - Z_{atas\ tabel}]$
- 8) Hitung frekuensi ekspektasi, dengan rumus : $E = N \times \frac{1}{1}$
- 9) Hitung Chi Kuadrat, hitung dengan dengan rumus :
- 10) Buat tabel uji normalitas
- 11) Mencari drajat kebebasan, $DK = K - 3$
- 12) Membandingkan hitung dengan tabel. Jika hitung < tabel maka data menyebar normal. Begitu juga sebaliknya.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji kesesuaian atau hubungan variabel independen (Bimbingan Konseling) dan variabel dependen (Kenakalan Peserta Didik). Berikut hipotesisnya :

H_a : Terdapat Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kenakalan Peserta Didik

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kenakalan Peserta Didik

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan

t : nilai t yang dihitung

$\bar{x}$: nilai rata-rata

μ : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baki sampel

n : jumlah anggota sampel

kemudian untuk menguji signifikan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) digunakan ketentuan sebagai berikut :

Thitung > tabel maka H_0 ditolak. H_a diterima

Thitung < tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak

d. Analisis data regresi linear

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/statistik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan mempunyai nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang)

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana berikut :

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan :

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian penulis yaitu di SMPN 1 Sinjai Utara. Adapun gambaran umumnya sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMPN 1 Sinjai Utara

SMPN 1 Sinjai Utara didirikan pada tanggal 4 Juli 1955 dengan SK Menteri Pendidikan Tanggal 21 Juli 1955 Nomor 3705/B/III pembangunannya didirikan atas tanah seluas 11.246 M. Bangunan tersebut diapit oleh tempat-tempat keramaian antara lain Pasar Sentral Kabupaten Sinjai, pertamina dan mini market Kabupaten Sinjai. Kehadiran SMPN 1 Sinjai Utara telah dapat menampung tamatan sekolah dasar di pusat kota sehingga peserta didik mayoritas anake kota yang notabennya mudah terpengaruh dengan pergaulan serta kebarat-baratan sehingga sangat dibutuhkan Pendidikan Agama. Semenjak berdirinya SMPN 1 Sinjai Utara telah mengalami banyak perubahan terutama dalam sektor mutu pendidikan. Dan yang paling membanggakan SMPN 1 Sinjai Utara ini menjadi sekolah unggulan dan bertaraf Nasional.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sinjai

Utara

Niss/Nis : 201191201001/200010

NPSN : 40304517

Alamat Sekolah : JL. Persatuan Raya

No.95 Kecamatan

Sinjai Utara,

Kabupaten Sinjai

Nama Kepala Sekolah : Ilham S.Pd, M.Si

Kategori Sekolah : Type A

Tahun didirikan : Tahun 1955

Tahun Beroperasi : Tahun 1955

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah

Luas tanah : 11.246 m/ hak pakai

Luas bangunan : 3.581 m

Peringkat Akreditasi : Akreditasi A⁴⁸

3. Visi dan Misi SMPN 1 Sinjai Utara

- a. Visi: Terwujudnya manusia kreatif, inovatif, kompetitif yang amanah, ramah lingkungan, berdasar imtek dan iptek.

⁴⁸Sumber Data: KTU SMPN 1 Sinjai Utara

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pengembangan output yang kreatif
- 2) Melaksanakan pengembangan output yang inovatif
- 3) Melaksanakan pengembangan output yang kompetitif
- 4) Melaksanakan pengembangan iman dan taqwa
- 5) Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan teknologi yang handal

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di UPTD SMPN 1 Sinjai, yang berjumlah 100 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenali identitas diri dari setiap responden. Untuk jelasnya akan diuraikan sebagai berikut

TABEL 4.1

Data Deskripsi Responden di UPTD SMPN 1 Sinjai

No	Nis	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	17490	Putri Khalifah Zahrani	P	VIII 2
2.	17469	A.Refadilla safitri	P	VIII 2

		ikhshan		
3.	17495	Syahrhani	P	VIII 2
4.	17425	Nurfajrunnisa	P	VIII 2
5.	17486	Mutmainnah Nawrah	P	VIII 2
6.	17471	Ainun Anugrah	P	VIII 2
7.	17489	Nuraisyah	P	VIII 2
8.	17487	Nurul Izzah Azmiah	P	VIII 2
9.	17428	Rezky Gyan Fabyan	L	VIII 2
10.	17476	Arfa Fadel Ahmad	L	VIII 2
11.	17465	Rezky Anugrah Putri	P	VIII 1
12.	17472	Al-Lisyia Magfirah	P	VIII 2
13.	17468	A. Nurandini Hasbi	P	VIII 2
14.	17483	Muh. Ikhlasul Amal	L	VIII 2
15.	17717	Fatimah Azzahra	P	VIII 2
16.	17494	Salwa Medina Akbar	P	VIII 2
17.	17485	Mulinda	P	VIII 2
18.	17480	Kasmawati	P	VIII 2
19.	17467	A. Amirul Mu Minin Nur	L	VIII 2
20.	17470	Aditya Surya Permana	L	VIII 2
21.	17438	A Alifah Riandini		VIII 1
22.	17441	A Afrizal Julianto Bhayangkara	L	VIII 1
23.	17439	A Indah Wajid Putri	P	VIII 1

24.	17440	A Nurul Alya Amalia Syahrani	P	VIII 1
25.	17442	Ahmad Ramdhani Herman	L	VIII 1
26.	17443	Andi Dwiant Naufal	L	VIII 1
27.	17444	Andi Rangga Faturrahman	L	VIII 1
28.	17445	Aprilia Nahfiza Qur'ani	P	VIII 1
29.	17446	Aqifah Naila	P	VIII 1
30.	17447	Astrid Suciati Ningrum	P	VIII 1
31.	17448	Dwi Andika Putra	L	VIII 1
32.	17749	Dwi Qurratul Aini	P	VIII 1
33.	17750	Hilmy Affayad Akbar	L	VIII 1
34.	17751	Irgi Saputra	L	VIII 1
35.	17752	Istisqa Ramadhani	P	VIII 1
36.	17753	Jessica Olivia	P	VIII 1
37.	17754	Kayyis Dhiyaul Haq	L	VIII 1
38.	17498	A Meta Mutia Miftah	P	VIII 3
39.	17497	A Indah Ayu Utari	P	VIII 3
40.	17500	Adriansyah Alwi	L	VIII 3
41.	17499	Akbar Adnan	L	VIII 3
42.	17501	Ardiansyah Rohar	L	VIII 3
43.	17503	Ari Maha Putra Handayani	L	VIII 3
44.	17504	Faisal	L	VIII 3
45.	17505	Farhan Iwada Putra	L	VIII 3

46.	17506	Ferdiansyah Fatawari	L	VIII 3
47.	17508	Irawati	P	VIII 3
48.	17509	Khaeryansyah	L	VIII 3
49.	17510	Khoerunnisa	P	VIII 3
50.	17968	A Rifqy Yan Rayhan Shafalin Har	L	VIII 3
51.	17973	Moh Al Fazriel Biki	L	VIII 3
52.	17512	Muh Mudassir Juniawan	L	VIII 3
53.	17511	Muh Awal Syaputra	L	VIII 3
54.	17513	Mutia Anugrah Lukman	P	VIII 3
55.	17514	Nabil Ikhsan. Hr	L	VIII 3
56.	17515	Nur Aliah Harto	P	VIII 3
57.	17516	Nur Izzatul Aulia	P	VIII 3
58.	17517	Nur Kalizah Lutfun Nisa	P	VIII 3
59.	17518	Nur Ramadhani Halim	P	VIII 3
60.	17519	Nuriftita Rahmawaty	P	VIII 3
61.	17520	Nurul Mutmainnah	P	VIII 3
62.	17530	Ahmad Rezky	L	VIII 4
63.	17537	Fauzan	L	VIII 4
64.	17538	Firman	L	VIII 4
65.	17535	Fadillah	P	VIII 4
66.	17534	Annisa Putri	P	VIII 4
67.	17544	Nur Putri	P	VIII 4
68.	17549	Restu Ananda	P	VIII 4

69.	17554	Syahrul Ramadhan	L	VIII 4
70.	17547	Nurul Islamiah	P	VIII 4
71.	17551	Rian Hidayatullah	L	VIII 4
72.	17548	Nusjul Faraain	L	VIII 4
73.	17532	Alyanyala Syarifa	P	VIII 4
74.	17531	Ali Murtadha Amran	L	VIII 4
75.	17536	Fajar Mentari	L	VIII 4
76.	17542	Muhammad Rifki	L	VIII 4
77.	17539	Hulwah Rifdah Nafiah	P	VIII 4
78.	17543	Muhammad Rival Alvareza	L	VIII 4
79.	17552	Salsa Nabila Ramadhani	P	VIII 4
80.	17529	Abd. Malik Untung	L	VIII 4
81.	17528	A Muhammad Sose	L	VIII 4
82.	17533	Andi Intan Nurani Noer	P	VIII 4
83.	17555	A Muh Nur Hisyam	L	VIII 5
84.	17556	Ahmad Fahmi	L	VIII 5
85.	17559	Aril	L	VIII 5
86.	17560	Bagas Alghazaly	L	VIII 5
87.	17561	Bungkoes Rakha Siwi	L	VIII 5
88.	17562	Cindi	P	VIII 5
89.	17563	Claudia Syeril	P	VIII 5
90.	17564	Fajar Adryansya	L	VIII 5
91.	17565	Irwansyah	L	VIII 5
92.	17566	Isdar Awalansyah	L	VIII 5

93.	17567	Jay Fauzul Huda	L	VIII 5
94.	17569	Lilis Mutiara	P	VIII 5
95.	17568	Lisa Damayanti	P	VIII 5
96.	17573	Naura Fakhirah	P	VIII 5
97.	17574	Nur Ainul	P	VIII 5
98.	17575	Nuriftitah Hasanah	P	VIII 5
99.	17576	Nurnengsi	P	VIII 5
100.	17577	Penni Wanti	P	VIII 5

Sumber data:KTU SMPN 1 Sinjai Utara⁴⁹

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*) untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai,

⁴⁹Sumber Data: KTU SMPN 1 Sinjai Utara

Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Statistik

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KENAKALAN PESERTA DIDIK	12.40	3.055	100
BIMBINGAN KONSELING	12.56	2.426	100

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai, dari jumlah responden 100 orang siswa, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel pengaruh bimbingan konseling yaitu 12,56 dengan standar *deviation*. 2,426 Sedangkan untuk variabel kenakalan peserta didik diperoleh nilai rata-rata (Mean) 12,40 dengan standar deviation 3,055

b. Uji Regresi

Tabel 4.3**Coefficients^{a50}**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.839	1.558		5.032	.000
BIMBINGAN KONSELING	.363	.122	.288	2.982	.004

a. Dependent Variable: KENAKALAN PESERTA DIDIK

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20***Tabel 4.4****Nilai Koefisien⁵¹**

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak

⁵⁰Hasil Output SPSS 20⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

	berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = A + BX$$

$$Y = 14,306 + ,570X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 7,839
- 2) Koefisien bimbingan konseling sebesar, 363.
Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi

hubungan positif antara bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel bimbingan konseling memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel bimbingan konseling memiliki pengaruh mantap terhadap kenakalan peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,363.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Model Summary^{b52}

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.074	2.940

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN KONSELING

b. Dependent Variable: KENAKALAN PESERTA DIDIK

⁵²Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.6
Kategori Pengujian⁵³

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,288$, $R \text{ Square} = 0,083$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*adjusted R Square*) sebesar 0,074. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap kenakalan peserta didik dengan besar pengaruh 0,83%

⁵³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.202.

d. Anova

Tabel 4.7**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76.848	1	76.848	8.890	.004 ^b
Residual	847.152	98	8.644		
Total	924.000	99			

a. Dependent Variable: KENAKALAN PESERTA DIDIK

b. Predictors: (Constant), BIMBINGAN KONSELING

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai, dengan hipotesis:

Ho = Tidak terdapat Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai

Ha = Terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁴

Dari tabel 4.9 dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 8,890$ dan $F_{tabel} = 3,94$ $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 3,94$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai.

e. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^{a55}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.839	1.558		5.032	.000
1 BIMBINGAN KONSELING	.363	.122	.288	2.982	.004

a. Dependent Variable: KENAKALAN PESERTA DIDIK

⁵⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan ...* h.426.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁶

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,982 pada variable bimbingan konseling, sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,984. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} (t_{hitung} 2,982 > t_{tabel} 1,984) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

⁵⁵ Hasil Output SPSS 20

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari tabel 4.10 uji hipotesisi dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil diatas terlihat bahwa bimbingan konseling memiliki pengaruh terhadap kenakalan pseserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Adapun besar pengaruh bimbingan konseling dapat dilihat pada tabel *Coefficients* sebesar 0,363. atau 36,3%.

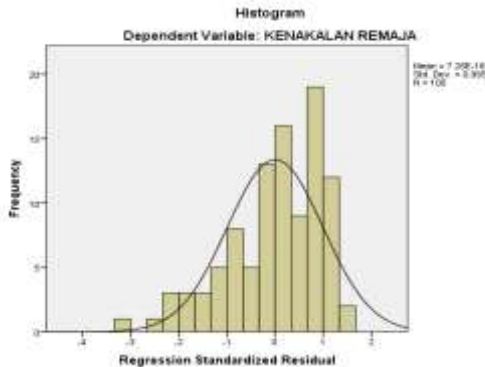
f. Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik histogram dari residulnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

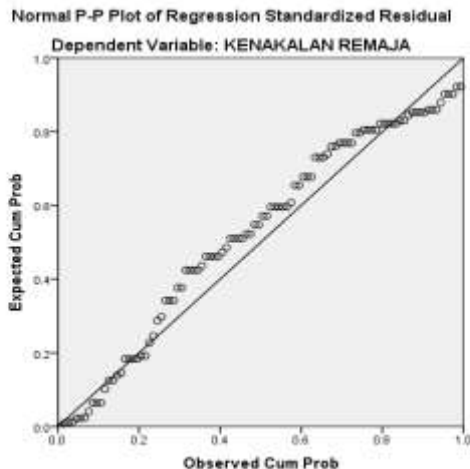
- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis global dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁵⁷

Gambar 4.8



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa



⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Cet, IV; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 163.

Grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 100 responden, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} bimbingan konseling lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 2,982 > t_{tabel} 1,984$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling secara signifikan berpengaruh terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Sedangkan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka bimbingan konseling memiliki pengaruh terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik dapat dilihat pada tabel *model Summary* dengan melihat *RSquare*

= 0,083 atau 0,83%. Jadi besar pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai adalah 0,83%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 100 responden, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} pemberian penguatan positif lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 2,892 > t_{tabel} 1,984$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling secara signifikan berpengaruh terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Sedangkan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka bimbingan konseling memiliki pengaruh terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai. Untuk mengetahui besar pengaruh antara bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik dapat dilihat pada tabel *model Summary* dengan melihat *RSquare* = 0,083 atau 0,83%. Jadi besar pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai adalah 0,83%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara bimbingan konseling dan kenakalan peserta didik terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Guru Agama Islam diharapkan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam mendidik dan membimbing peserta didik sehingga mereka memiliki nilai-nilai religius yang tinggi sehingga sehat mentalnya, yang pada gilirannya membentuk perilaku yang bermoral.
2. Guru Agama Islam hendaknya membangun kerjasama dengan bagian bimbingan konseling, kepala sekolah atau pihak-pihak lainnya terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di UPTD SMPN 1 Sinjai Utara

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Abdullah idi, Safarina hd, *Etika Pendidikan*, Cet. I Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Afifuddin, *landasan pendidikan*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2018

Alex sobur, *psikologi umum*, Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003

Andi Mappiare AT, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Cet. VIII; PT RajaGrafindo Persada, 2011

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005)

Desmita, *psikologi perkembangan peserta didik*, Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofset, 2009

Elfi Mu'awanah, *bimbingan konseling islami*, Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009

Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2012

Giyono, *Bimbingan Konseling*, Cet. 1; Yogyakarta: Media Akademi, 2015

Hasil Output SPSS 20

Idiyatul Fitriyah, “*pelaksanaan bimbingan konseling untuk mengatasi kenakalan siswa*”, Skripsi Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018 h.i, t.d.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Cet. IV; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Cet. XII; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009

Kartini Kartono, *kenakalan remaja*, Cet. X; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013

Mohammad Ali, mohammad Ashori, *Psikologi Remaja*, Cet. 1;
Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

M Muhammad Ega M,”*Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP Al-Islam Kartasura*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kartasura, Skripsi, 2015

Nurwidi Antari Sudharta,
<https://widisudharta.weebly.com/metode>
 penelitiandiakses pada tanggal 2 Januari 2020

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Cet. II;
Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000

Prayitno,Afdal,Ildil,Zadrian Ardi, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*,Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2017

Rahmat Suyud, Dudung Hamdun, *perkembangan & Bimbingan Peserta Didik*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Kalijaga, 2008

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Cet. V; Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010

Safarina, *Etika Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015

Santi Hidayati, “*Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 3 Mataram*” Skripsi (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2107), h. I, td.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Cet. XV; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008

Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sunarto, *perkembangan peserta didik*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Syafaruddin dkk, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Cet. 1; Medan: Perdana Mulya Sarana, 2017

Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Landasan dan Bimbingan Konseling*, Cet. 1; Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2005

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017)

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019)

Sumber data: KTU SMPN 1 Sinjai Utara

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 SINJAI

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Jml item	No soal
1.	Bimbingan dan Konseling	Menemukan bakat peserta didik	• bakat	1	1
		Ketekunan dan tingkat usaha peserta didik dalam menguasai pelajaran	• usaha belajar	1	2
		Memberikan pelajaran tambahan	• pelajaran	1	3
		Melakukan bimbingan kelompok belajar	• bimbingan kelompok	1	4
2.	Kenakalan peserta didik	Kenakalan yang tergolong pelanggaran	• pelanggara n	2	1-2

		Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dan penyelesaiannya dengan hukum yang berlaku	• pelanggaran tata tertib	2	3-4
--	--	---	---------------------------	---	-----

Pembimbing I,



Dr. Mustamir, M.Pd.
NIDN: 2131126303

Pembimbing II,



Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2110089102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Yana Budin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 948 508

ANGKET PESERTA DIDIK
PENGARUH BIMBINGAN KONSELING
TERHADAP KENAKALAN PESERTA DIDIK SMP
NEGERI 1 SINJAI

A. Identitas Responden

Nama :
Nim :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut disajikan pertanyaan dengan empat pilihan
Selalu : (SL)
sering : (SR)
kadang-kadang : (KD)
Tidak Pernah : (TP)
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklis pada kotak jawaban
3. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terimakasih

C. Pertanyaan

1. Aspek bimbingan konseling

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Apakah guru bimbingan konseling mengembangkan potensi bakat anda?				
2	Apakah guru bimbingan konseling selalu memotivasi anda?				
3	apakah anda setuju jika guru bimbingan konseling memberi remedi?				
4	Apakah guru bimbingan konseling menerapkan bimbingan kelompok?				

2. Aspek kenakalan peserta didik

No	Pertanyaan	Kriteria jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apakah anda suka memeras atau memalak teman anda?				
2.	Apakah anda pernah terlambat datang kesekolah?				
3.	Apakah anda mentaati perintah guru?				
4.	Apakah anda pernah membolos?				

Variabel X Data Hasil Angket Responden

No	Nis	Nama	Nomor Item				JUMLAH
			1	2	3	4	
1.	17490	Putri Khalifah	2	3	3	3	11
2.	17469	A.Refadilla Safitri Ikhsan	2	2	1	2	7
3.	17495	Syahrhani	3	3	2	4	12
4.	17425	Nurfajrunnisa	4	4	3	3	14
5.	17486	Mutmainnah Nawrah	2	2	1	1	6
6	17471	Ainun Anugrah	2	4	1	2	9
7.	17489	Nuraisyah	3	3	1	3	10
8.	17487	Nurul Izzah Azmiah	2	2	2	2	8
9.	17428	Rezky Gyan Fabyan	4	4	4	4	16
10.	17476	Arfa Fadel Ahmad	2	2	1	1	6
11.	197465	Rezky Anugrah Putri	2	2	1	2	7
12.	17472	Al-Lisyiah Magfirah	2	2	2	3	9
13.	17468	A.Nurandini Hasbi	2	3	3	2	10
14	17483	Muh. Iklasul Amal	2	3	4	3	12
15.	17717	Fatimah Azzahra	2	3	2	3	10
16.	17494	Salwa Medina Akbar	3	3	2	3	11
17.	17485	Mulinda	3	4	2	4	13
18.	17480	Kasmawati	4	4	4	4	16
19.	17467	A. Amirul Mu Minin Nur	4	3	4	4	15
20.	17470	Aditya Surya Permana	3	4	2	4	13
21.	17438	A. Alifah Riandini	3	2	3	4	12
22.	17441	A. Afrizal Julianto Bhayangkara	4	4	1	1	10
23.	17439	A. Indah Wajid Putri	4	4	3	4	15
24.	17440	A. Nurul Alya Amalia Syahrani	4	3	4	2	14
25.	17442	Ahmad Ramdhani Herman	1	2	3	3	9

26.	17443	Andi Dwiant Naufal	4	2	3	1	10
27	17444	Andi Rangga Faturrahman	4	3	4	4	15
28.	17445	Aprilia Nahfiza Qur'ani	3	3	3	1	10
29.	17446	Aqifah Naila	4	2	2	3	11
30.	17447	Astrid Suciati Ningrum	2	4	4	4	14
31.	17448	Dwi Andika Putra	3	3	2	1	9
32.	17449	Dwi Qurratul Aini	2	4	3	3	12
33.	17750	Hilmy Affayad Akbar	3	2	4	4	13
34.	17751	Irgi Saputra	4	4	4	4	16
35.	17752	Istisqa Ramadhani	3	4	2	3	12
36.	17753	Jessica Olivia	3	3	3	4	13
37.	17754	Kayyis Diyaul Haq	4	3	3	2	12
38.	17498	A. Meta Mutiah Mifta	4	3	2	2	11
39.	17497	A. Indah Ayu Utari	4	4	3	4	15
40.	17500	A. Ayu Utari	4	1	3	4	12
41.	17499	Akbar Adnan	3	4	3	1	11
42.	17501	Ardiansyah Rohar	3	3	3	3	12
43	17503	Ari Maha Putra Handayani	3	4	3	4	14
44.	17504	Faisal	4	4	4	4	16
45.	17505	Farhan Iwada Putra	3	3	2	3	11
46.	17506	Ferdiansyah Fatawari	3	4	4	4	15
47.	17508	Irawati	4	4	4	4	16
48.	17509	Khaeryansyah	3	3	3	2	11
49.	17510	Khoerunnisa	2	4	3	4	13
50.	17968	A. Rifqy Yan Rayhan Shafalin Har Moh Al Fazriel Biki	3	3	3	1	10
51.	17973	Moh Al Fazriel Biki	2	3	4	3	12
52.	17512	Muh. Mudassir Juniawan	3	2	4	2	11
53.	17511	Muh Awal Syaputra	4	4	4	4	16
54.	17513	Mutia Anugrah Lukman	3	4	4	4	15
55.	17514	Nabil Ikhsan Hr	3	3	4	4	14

56.	17515	Nur Aliah Harto	2	3	4	2	11
57.	17518	Nur Izzatul Aulia	3	3	3	1	10
58.	17519	Nur Khalifah Lutfun Nisa	4	3	3	2	12
59.	17520	Nur Ramadhani Halim	4	1	4	4	13
60.	17530	Nuriftah Rahmawaty	2	4	4	4	14
61.	17537	Nurul Mutmainnah	4	4	4	4	16
62.	17530	Ahmad Rezky	3	4	4	4	15
63.	17537	Fauzan	2	4	4	2	12
64.	17538	Firman	2	3	4	2	11
65.	17535	Fadillah	4	3	3	4	14
66.	17534	Annisa Putri	4	4	4	4	16
67.	17544	Nur Putri	4	3	4	4	15
68.	17549	Restu Ananda	4	3	2	2	11
69.	17554	Syahrul Ramdhan	2	3	3	4	12
70.	17547	Nurul Islamiah	4	4	3	4	15
71.	17551	Rian Hidayatullah	4	4	3	3	14
72.	17548	Nusjul Faraain	4	3	4	4	15
73.	17532	Alyanyala Syarifa	3	2	4	2	11
74.	17531	Ali Murtadha Amran	4	4	4	4	16
75.	17536	Fajar Mentari	4	3	3	2	12
76.	17542	Muhammad Rifky	1	4	4	4	13
77.	17539	Hulwah Rifda Nafiah	4	4	4	3	15
78.	17543	Muhammad Rival Alvarenza	4	4	4	4	16
79.	17552	Salsa Nabila Ramadhani	4	4	4	2	14
80.	17529	Abd. Malik Untung	3	2	4	4	13
81.	17528	A. Muhammad Sose	3	4	1	4	12
82.	17533	Andi Intan Nur	4	4	3	4	15
83.	17555	A. Muh Nur Hisyam	3	2	4	2	11
84.	17556	Ahmad Fahmi	3	4	3	4	14
85.	17559	Aril	4	4	4	4	16

86.	17560	Bagas Alghazaly	3	4	4	4	15
87.	17561	Bungkoes Rakha Siwi	3	4	4	3	14
88.	17562	Cindi	3	3	2	3	11
89.	17563	Claudia Syeril	4	4	3	2	13
90.	17564	Fajar Adryansyah	4	3	2	1	10
91.	17565	Irwansyah	2	3	3	4	12
92.	17566	Isdar Awalansayah	4	3	3	4	14
93.	17567	Jay Fauzul Huda	2	4	3	4	13
94.	17569	Lilis Mutiara	4	4	4	4	16
95.	17578	Lisa Damayanti	3	4	4	4	15
96.	17573	Naura Fakhira	4	3	3	4	14
97.	17574	Nur Ainul	2	4	3	4	13
98.	17575	Nuriftitah Hasanah	1	3	3	3	10
99.	17576	Nurnengsi	2	3	3	4	12
100.	17577	Penni Wanti	4	2	3	2	11

Sumber Data: Hasil Angket bimbingan konseling

Variabel Y Data Hasil Angket Responden

No	Nis	Nama	Nomor Item				JUMLAH
			1	2	3	4	
1.	17490	Putri Khalifah	1	1	3	1	6
2.	17469	A.Refadilla Safitri Ikhsan	1	2	3	1	7
3.	17495	Syahrani	3	1	4	1	9
4.	17425	Nurfajrunnisa	1	1	4	1	7
5.	17486	Mutmainnah Nawrah	1	2	4	1	8
6	17471	Ainun Anugrah	1	2	4	1	8
7.	17489	Nuraisyah	1	1	4	1	7
8.	17487	Nurul Izzah Azmiah	1	1	4	1	7
9.	17428	Rezky Gyan Fabyan	1	1	1	1	4
10.	17476	Arfa Fadel Ahmad	4	4	1	4	13
11.	197465	Rezky Anugrah Putri	1	1	4	1	7
12.	17472	Al-Lisyiah Magfirah	1	1	3	1	6
13.	17468	A.Nurandini Hasbi	1	1	4	1	7
14	17483	Muh. Iklasul Amal	1	1	3	1	6
15.	17717	Fatimah Azzahra	1	1	4	1	7
16.	17494	Salwa Medina Akbar	1	1	3	1	6
17.	17485	Mulinda	1	1	3	1	6
18.	17480	Kasmawati	1	1	4	1	7
19.	17467	A. Amirul Mu Minin Nur	4	3	4	2	14
20.	17470	Aditya Surya Permana	3	2	3	4	12
21.	17438	A. Alifah Riandini	1	3	3	4	11
22.	17441	A. Afrizal Julianto Bhayangkara	4	4	3	3	14
23.	17439	A. Indah Wajid Putri	4	4	4	4	16
24.	17440	A. Nurul Alya Amalia Syahrani	3	2	4	4	13

25.	17442	Ahmad Ramdhani Herman	4	2	3	2	11
26.	17443	Andi Dwiant Naufal	2	4	4	4	14
27	17444	Andi Rangga Faturrahman	4	4	4	4	16
28.	17445	Aprilia Nahfiza Qur'ani	4	2	4	2	14
29.	17446	Aqifah Naila	4	4	3	4	15
30.	17447	Astrid Suciati Ningrum	2	3	4	4	13
31.	17448	Dwi Andika Putra	4	3	2	4	13
32.	17449	Dwi Qurratul Aini	3	4	3	1	11
33.	17750	Hilmy Affayad Akbar	3	3	3	1	10
34.	17751	Irgi Saputra	3	4	4	4	15
35.	17752	Istisqa Ramadhani	2	4	4	4	14
36.	17753	Jessica Olivia	4	4	4	4	16
37.	17754	Kayyis Diyaul Haq	4	4	4	3	15
38.	17498	A. Meta Mutiah Mifta	1	4	4	4	13
39.	17497	A. Indah Ayu Utari	3	4	3	4	14
40.	17500	A. Ayu Utari	4	4	4	4	16
41.	17499	Akbar Adnan	4	3	4	4	15
42.	17501	Ardiansyah Rohar	3	3	3	3	12
43	17503	Ari Maha Putra Handayani	4	2	3	4	13
44.	17504	Faisal	4	4	4	3	15
45.	17505	Farhan Iwada Putra	4	4	4	4	16
46.	17506	Ferdiansyah Fatawari	4	4	4	4	16
47.	17508	Irawati	3	3	3	2	11
48.	17509	Khaeryansyah	3	4	4	4	15
49.	17510	Khoerunnisa	3	2	4	2	10
50.	17968	A. Rifqy Yan Rayhan Shafalin Har Moh Al Fazriel Biki	3	1	4	4	12
51.	17973	Moh Al Fazriel Biki	2	3	4	4	13

52.	17512	Muh. Mudassir Juniawan	3	4	4	1	12
53.	17511	Muh Awal Syaputra	4	3	3	4	14
54.	17513	Mutia Anugrah Lukman	4	4	4	4	16
55.	17514	Nabil Ikhsan Hr	2	3	4	4	13
56.	17515	Nur Aliah Harto	4	3	3	4	14
57.	17518	Nur Izzatul Aulia	1	3	3	4	11
58.	17519	Nur Khalifah Lutfun Nisa	3	4	4	3	14
59.	17520	Nur Ramadhani Halim	4	3	4	4	15
60.	17530	Nurifitah Rahmawaty	4	4	4	4	16
61.	17537	Nurul Mutmainnah	2	4	4	1	11
62.	17530	Ahmad Rezky	3	4	2	4	13
63.	17537	Fauzan	4	3	3	4	14
64.	17538	Firman	4	4	4	4	16
65.	17535	Fadillah	2	3	3	4	12
66.	17534	Annisa Putri	3	2	4	2	11
67.	17544	Nur Putri	4	1	4	4	13
68.	17549	Restu Ananda	3	3	4	4	14
69.	17554	Syahrul Ramdhan	4	4	4	4	16
70.	17547	Nurul Islamiah	3	3	4	4	14
71.	17551	Rian Hidayatullah	4	3	4	4	15
72.	17548	Nusjul Faraain	3	3	4	4	14
73.	17532	Alyanyala Syarifa	3	2	4	4	13
74.	17531	Ali Murtadha Amran	3	3	3	3	12
75.	17536	Fajar Mentari	1	2	3	4	10
76.	17542	Muhammad Rifky	3	4	1	4	12
77.	17539	Hulwah Rifda Nafiah	4	4	4	4	16
78.	17543	Muhammad Rival Alvarenza	3	3	4	4	14
79.	17552	Salsa Nabila Ramadhani	4	4	3	4	15

80.	17529	Abd. Malik Untung	3	4	3	2	12
81.	17528	A. Muhammad Sose	3	2	4	2	11
82.	17533	Andi Intan Nur	3	3	3	4	13
83.	17555	A. Muh Nur Hisyam	2	4	4	4	14
84.	17556	Ahmad Fahmi	4	4	4	4	16
85.	17559	Aril	4	2	3	2	11
86.	17560	Bagas Alghazaly	3	2	4	4	13
87.	17561	Bungkoes Rakha Siwi	3	4	2	3	12
88.	17562	Cindi	3	4	3	4	14
89.	17563	Claudia Syeril	3	4	4	4	15
90.	17564	Fajar Adryansyah	4	1	3	4	12
91.	17565	Irwansyah	4	3	4	4	15
92.	17566	Isdar Awalansayah	4	4	4	4	16
93.	17567	Jay Fauzul Huda	3	3	2	3	11
94.	17569	Lilis Mutiara	4	3	3	3	15
95.	17578	Lisa Damayanti	4	4	3	3	14
96.	17573	Naura Fakhira	4	4	4	4	16
97.	17574	Nur Ainul	3	2	4	3	12
98.	17575	Nuriftitah Hasanah	4	3	4	3	14
99.	17576	Numengsi	4	4	4	4	16
100.	17577	Penni Wanti	4	3	3	2	12

SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Tahan Persiapan Penelitian	
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	Juli 2019
	b. Pengajuan proposal/ seminar	April 2020
	c. Perizinan penelitian	Agustus 2020
2.	Tahap Pelaksanaan	
	a. Pelaksanaan dan b. B. bPengumpulan data	Agustus 2020
	Analisis data	Agustus 2020
3.	Tahap penyusunan laporan/hasil penelitian	Agustus 2020



Assalamualaikum de saya mahasiswa laim yang magang dulu disekolahta

Bisaka minta tolong de 🙏 14.09 ✓✓

11 AGUSTUS 2020

Iye bisa kk 05.59

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link 06.26 ✓✓

Tabe de minta tolong kita isi link yang saya kirim 06.27 ✓✓

Kk itu kelasnya knp kelas 8 06.36

Tidak apa ji ku isi disitu kelas 8 na kelas 9 ka kk 06.37

Iyye dek mmng kelas 8 krna waktu saya magang disekolahta masih kelas 8 khi dek
Jadi isi saja kelas 8 berapaki dulu



Pesan yang dikirim ke chat ini dan panggilan kini diamankan dengan enkripsi end-to-end. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalamualaikum de saya mahasiswa laim yang magang dulu disekolahta
Bisaka minta tolong de 16.14 ✓✓

Walaikumus salam warahmatullahi wa barakatuh kk,iye apa kk? 17.04

Bisa minta tolong de 17.59 ✓✓

 Pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link 17.59 ✓✓

Kita isi link yang saya kirim de 🙏

17.59 ✓✓

Sdh kk 😊 19.07

+62 821-9585-40...
online

Assalamualaikum de saya
mahasiswa laim yang pernah
magang disekolahta

Bisa minta tolong de 🙏🙏

19.11 ✓✓

Waaalaikumsalam wr. wb 🙏 iye kak
bisaji

19.13

Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WGvZKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link

19.13 ✓✓

Minta tolong de kita isi link yang saya
kirim 🙏🙏

19.13 ✓✓

Iye kak tgg 🙏 19.17

Sudah kita isi dek 🙏 19.18 ✓✓

+62 859-5274-85...
10.15

Assalamualaikum de saya
mahasiswa laim yang magang dulu
disekolahta

Bisaka minta tolong de

15.59 ✓✓

Minta tolong apa kak? 19.39

Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WGvZKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link

19.40 ✓✓

Tabe de kita isi link yang saya kirim

19.40 ✓✓

Iye kak 19.41

I lye de
Tanyaka klu kita sudah isi nah dek

19.41 ✓✓

Iye kak 19.42



Pesan yang dikirim ke chat ini dan panggilan kini diamankan dengan enkripsi end-to-end. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalamualaikum de saya mahasiswa laim yang magang dulu disekolahta
Bisaka minta tolong de 16.01 ✓✓

Ap kak 19.14

Pengaruh bimbingan konseling terhadap kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvzO1GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link 19.14 ✓✓

Minta tolong dek kita isi llink yang saya kirim 19.14 ✓✓

Suadah kaa 19.19

K 19.19



Assalamualaikum de saya mahasiswa laim sinjai yang pernah magang disekolahta
Bisa minta tolong de 🙏 19.07 ✓✓

Anda

Assalamualaikum de saya mahasiswa laim sinjai yang pernah magang disekolahta ...

Walaikumsalam.. iye kak boleh.. kenapa Kak?? 20.18

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvzO1GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link 20.21 ✓✓

Tabe de kita isi link yang saya kirim 20.21 ✓✓

Oyy kak 20.22

lyye dek
Tanyaka klu kita sudah isi dii dek 20.22 ✓✓

+62 812-5471-17...
online

Assalamualaikum de saya
mahasiswa iaim yang magang dulu
disekolahta
Bisaka minta tolong de 15.58 ✓✓

Iye kk?? 18.16

Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

[https://docs.google.com/forms/d/
e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG
VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNgBJwD
g/viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNgBJwDg/viewform?usp=sf_link) 18.18 ✓✓

Minta tolong dek kita isi link yng saya
kirim 🙏 18.18 ✓✓

Oohiye kk 19.00

Tanyaka dii de kalau sudah kita isi 🙏 19.00 ✓✓

Iye kk sdhmi 19.02

+62 857-3124-22...
online

Assalamualaikum de saya
mahasiswa iaim yang pernah
magang disekolahta
Bisa minta tolong de 18.09 ✓✓

Walaikumussalam warahmatullahi
wabarakatuh kak 🙏😊.. Owh,,iye
kak.. Iye kak 18.48

Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

[https://docs.google.com/forms/d/
e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG
VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNgBJwD
g/viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNgBJwDg/viewform?usp=sf_link) 18.49 ✓✓

Minta tolong dek kita isi link yang
saya kirim 🙏 18.49 ✓✓

Kalau kita sudah isi tanyaka dii de 18.51 ✓✓

Sudah kita isi dek? 19.06 ✓✓

+62 853-4065-98...
10.33

Assalamualaikum de saya
mahasiswa iaim yng pernah magang
disekolahta
Boleh minta tolong dek 🙏 18.00 ✓✓

Walaikumsalam wr wb iye minta
tolong apa kk 18.01

 Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

[https://docs.google.com/forms/d/
e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG
VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwD
g/viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link) 18.01 ✓✓

Minta tolong de kita isi itu link yang
saya kirim 18.01 ✓✓

 18.02 ✓✓

+62 812-5471-17...
online

Assalamualaikum de saya
mahasiswa iaim yang magang dulu
disekolahta
Bisaka minta tolong de 15.58 ✓✓

Iye kk?? 18.16

 Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

[https://docs.google.com/forms/d/
e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG
VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwD
g/viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvz01GHKfnjEBhYrNqBJwDg/viewform?usp=sf_link) 18.18 ✓✓

Minta tolong dek kita isi link yng saya
kirim 🙏 18.18 ✓✓

Oohiye kk 19.00

Tanyaka dii de kalau sudah kita isi 🙏 19.00 ✓✓

Iye kk sdhmi 19.02

← A Refa
23.53

Asslamualaikum de saya mahasiswa
laim yang magang dulu disekolahta
Bisaka minta tolong de 15.57 ✓✓

Wa'Alaikum Salam Wr.Wb. Iye Kk Ap
itu? 16.02

Maaf Kk Dngn Nma Siapa? 16.02

Iyye saya de lismawati yang pernah
magang disekolahta 16.03 ✓✓

Owh Iye Kk 16.04

Knpi Lo Kk? 16.04

 Pengaruh bimbingan
konseling terhadap
kenakalan peserta didik di...U
docs.google.com

[https://docs.google.com/forms/d/
e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG
VzKfw3TJvzO1GHKfnjEBhYrNqBJWd
g/viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeXTHnahRuSnwqyJ7WG VzKfw3TJvzO1GHKfnjEBhYrNqBJWd g/viewform?usp=sf_link) 16.06 ✓✓

Tabe kita isi itu link de 16.06 ✓✓

← Putri Khalifah Sm...
10.31

Assalamualaikum maaf de saya
mahasiswa laim yng dulu magang di
sekolahta
Iyye bisaka minta tolong de 13.39 ✓✓

Waalaikumsalam warahmatullahi
wabarakatuh kak 14.27

Knpa Ki kak? 14.27

Bisaka minta tolong de? 14.39 ✓✓

Iye kak knpai? 14.39

[https://docs.google.com/forms/d/
e/1FAIpQLScRRwsQeetdBJFFBzhIN8
LBgkxFr5H-QMCKtixJs1qbc_IQ/
viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScRRwsQeetdBJFFBzhIN8 LBgkxFr5H-QMCKtixJs1qbc_IQ/viewform?usp=sf_link) 14.40 ✓✓

Tabe kita isi itu link dek 14.40 ✓✓

Owhiye kak 14.40

Kasi tauka de kalau sudahmi kita isi
dii 14.42 ✓✓

Sdah mi kak 14.42

BIODATA PENULIS

Nama : **LISMAWATI**

NIM : 160101001

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 19 Desember 1997

Alamat : Jalan : Bonto Bira
Desa : Pattongko
Kecamatan : Sinjai Tengah
Kabupaten : Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM)

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : MI Miftahushafah Tapillasa

2. SLTP/MTs : MTs. Muhammadiyah
Pattongko

3. SMU/SMA : SMA 1 Muhammadiyah
Pattongko

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 085240715180

Email : Lismawati7420@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : MUH. TAYYEB
(Almarhum)

Ibu : HASMIN